

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan merupakan kegiatan yang sudah tidak asing lagi di Indonesia. Saat ini mulai bermunculan wirausahawan di Indonesia yang pada umumnya berada di daerah perkotaan, salah satu permasalahan pokok kewirausahaan di Indonesia yaitu belum meratanya pemahaman tentang pentingnya berwirausaha bagi masyarakat.

Pemahaman yang kurang, dapat menyebabkan rendahnya jumlah wirausahawan di Indonesia. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga bahwasannya jumlah pengusaha di Indonesia hanya sekitar 1,65% dari jumlah penduduk saat ini. Bahkan kalah jauh dari negara tetangga yaitu Singapura yang mencapai 7 persen. (Puspayoga, 19 Januari 2017)

Data dari Badan Pusat Statistik bahwa jumlah pengangguran terbuka Februari 2015 mencapai 7,4 juta orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan meningkat pada Agustus 2015. Namun pada Februari 2016 menurun menjadi 7.024.172 orang, pada Agustus meningkat kembali, tetapi pada Februari 2017 menurun menjadi 7.005.262 orang. Jika diperhatikan lulusan diploma pengangguran terbuka sebesar 249.705 dan ditingkat Universitas sebesar 606.939 orang, artinya diploma dan universitas menyumbang angka pengangguran terbuka sebesar 12,22% dimana bisa dikatakan cukup besar. Setiap tahun pengangguran ini tetap menjadi permasalahan yang harus dicarikan solusinya.

Tabel. 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 tahun ke atas menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan (persen), 2015-2017.

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2015		2016		2017
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
1	Tidak/belum pernah sekolah	124.303	55.554	94.293	59.346	92.331
2	Tidak/belum tamat SD	603.194	371.542	557.418	384.069	546.897
3	SD	1.320.392	1.004.961	1.218.954	1.035.731	1.292.234
4	SLTP	1.650.387	1.373.919	1.313.815	1.294.483	1.281.240
5	SLTA Umum/SMU	1.762.411	2.280.029	1.546.699	1.950.626	1.552.894
6	SLTA Kejuruan/SMK	1.174.366	1.569.690	1.348.327	1.520.549	1.383.022
7	Akademi/Diploma	254.312	251.541	249.362	219.736	249.705
8	Universitas	565.402	653.586	695.304	567.235	606.939
	Total	7.454.767	7.560.822	7.024.172	7.031.775	7.005.262

Wirausaha menjadi salah satu langkah untuk mengurangi pengangguran. Hal ini karena wirausaha dapat menciptakan lowongan pekerjaan baru dimasyarakat. Selain itu, wirausaha juga dapat mengubah pola pikir tenaga kerja mulai dari mencari kerja menjadi pencipta kerja. Maka dari itu pemahaman masyarakat tentang kewirausahaan perlu ditingkatkan agar mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat menuju perekonomian yang lebih baik.

Pemerintah harus lebih berperan untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia. Banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan jumlah wirausahawan, seperti dengan program pembinaan UKM kecil menengah di masyarakat, maupun pengenalan wirausaha sejak dini yaitu dilingkungan pendidikan. Seperti menjadikan kewirausahaan bagian dari studi

pembelajaran ditingkat sekolah maupun perguruan tinggi, baik dengan dijadikan sebuah kegiatan muatan lokal di sekolah maupun dijadikan mata pelajaran serta mata kuliah di tingkat perguruan tinggi.

Saat ini pendidikan formal harus ditunjang dengan keahlian lain seperti kewirausahaan dan penguasaan teknologi, mengingat penyerapan siswa pada jenjang yang lebih tinggi dan dalam perekrutan pegawai sangat terbatas dengan tingkat kompetensi yang tinggi. Persaingan yang sangat ketat untuk dapat berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia, agar tetap eksis di pasar global membutuhkan tenaga terampil yang mempunyai kompetensi dan etos kerja profesional.

Melihat kondisi tersebut di atas, maka dunia pendidikan harus mampu berperan aktif menyiapkan sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi berbagai tantangan hidup baik lokal, regional, nasional dan internasional ia tidak cukup hanya menguasai teori, tetapi juga mau dan mampu menerapkan dalam kehidupan sosial. Ia tidak hanya mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku sekolah/kuliah, tetapi juga mampu memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi di kehidupan sehari-hari.

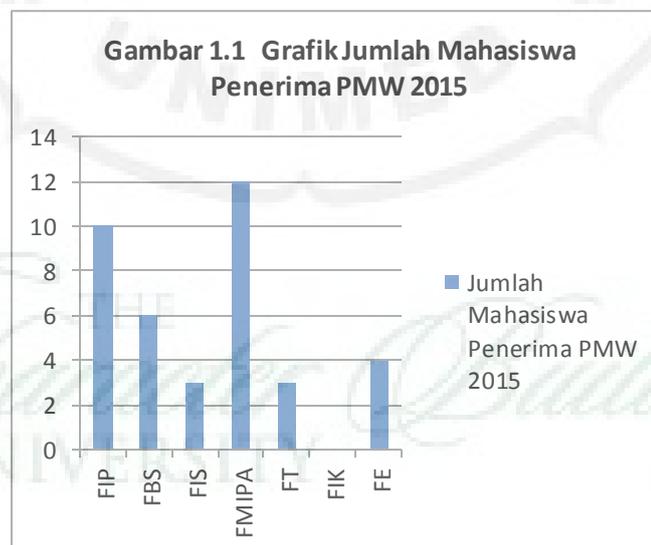
Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Oleh karena itu, salah satu langkah yang dilakukan oleh Kemenristek Dikti membuat Program Mahasiswa Wirausaha diberbagai Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia.

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) adalah suatu strategi pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha dan memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang ditekuninya. PMW merupakan salah satu program Dikti yang berfokus pada para mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha yang ada di lingkungan Perguruan Tinggi, baik perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi negeri.

Program tersebut telah diluncurkan oleh Dikti sejak tahun 2009 yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis ipteks kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi calon/pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. Program ini bertujuan mendorong kelembagaan atau unit kewirausahaan di perguruan tinggi agar dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi.

Di Universitas Negeri Medan sendiri setiap tahun program ini dilaksanakan, dimana program ini dilakukan dengan beberapa tahapan-tahapan. Dimulai dengan pengenalan program kepada mahasiswa melalui seminar, proses pendataan di setiap fakultas, kelas pembinaan hingga proses penyeleksian proposal wirausaha mahasiswa. Sampai dipuncaknya dipilih proposal wirausaha milik mahasiswa sebanyak 38 peserta penerima Program Mahasiswa Wirausaha disetiap tahunnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, penerima PMW 2015 tidak merata di setiap fakultas artinya intensi berwirausaha mahasiswa berbeda-beda. Begitu juga tidak semua mahasiswa mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, hanya pada Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik. Selain hal tersebut usaha yang dirintis oleh mahasiswa penerima Program tersebut, khususnya penerima PMW di tahun 2015 tidak semuanya berjalan dengan baik. Masing-masing memiliki jangka waktunya sendiri tentang keberjalanan usaha yang dirintis mulai dari rentangan 3 bulan hingga 12 bulan lebih. Tapi, mahasiswa penerima PMW 2015 ada yang dengan usahanya memperoleh prestasi ditingkat regional maupun nasional. Berbagai kendala juga dihadapi oleh mahasiswa penerima PMW 2015, diantaranya ialah terkait manajemen waktu antara usaha dengan kesibukan kuliah, masalah produksi, pemasaran dan masalah lainnya.



Sumber: Bagian Tata Usaha WR 3 Unimed

Selain itu dorongan dalam diri seseorang juga akan menentukan keberhasilan dalam usahanya. Niat kewirausahaan mencerminkan komitmen

seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut, dengan judul penelitian **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Need for Achievement* terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Penerima Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Tahun 2015 di Universitas Negeri Medan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penerima Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2015 di Universitas Negeri Medan tidak merata di setiap fakultas.
- b. Tidak semua mahasiswa penerima PMW tahun 2015 di Universitas Negeri Medan mendapatkan mata kuliah kewirausahaan.
- c. Keberjalanan usaha dari mahasiswa penerima PMW tahun 2015 di Universitas Negeri Medan memiliki jangka waktu yang berbeda dari 3 bulan hingga 1 tahun lebih.
- d. Dari hasil usaha yang dijalankan mahasiswa penerima PMW tahun 2015 di Universitas Negeri Medan ada yang memiliki prestasi di tingkat regional.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terfokuskan lebih efektif dan efisien sehingga tercapai sasaran yang diinginkan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah:

- a. Hanya terbatas pada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW tahun 2015 di Universitas Negeri Medan.
- b. Hanya terbatas pada pengaruh *need for achievement* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW tahun 2015 di Universitas Negeri Medan
- c. Hanya terbatas pada pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *need for achievement* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW tahun 2015 di Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW tahun 2015 di Universitas Negeri Medan?
- b. Apakah ada pengaruh *need for achievement* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW tahun 2015 di Universitas Negeri Medan?

- c. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *need for achievement* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW tahun 2015 di Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW tahun 2015 di Universitas Negeri Medan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *need for achievement* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW tahun 2015 di Universitas Negeri Medan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *need for achievement* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa penerima PMW tahun 2015 di Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Universitas ialah sebagai bahan pertimbangan bahwa pentingnya pengetahuan kewirausahaan baik teori, pelatihan dan pembinaan, serta kegiatan kewirausahaan lainnya bagi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya mencari kerja, tetapi juga dapat menciptakan lapangan kerja.

- b. Bagi mahasiswa sebagai salah satu referensi untuk memperluas pengetahuan maupun pembeding dalam penelitian atau penulisan karya ilmiah, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha.
- c. Bagi penulis/peneliti ialah menambah wawasan dalam hal kewirausahaan, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensi seseorang untuk berwirausaha, dan mengetahui peranan pengetahuan kewirausahaan dan *need for achievement* seseorang dalam berwirausaha.

THE
Character Building
UNIVERSITY